

Dr. H. Hasan Mansur Nasution, MA. (Ed.)

# PENGALAMAN MENGAJAR

DOSEN IAIN SUMATERA UTARA



**Kata Sambutan**

**Prof. Dr. Nur Ahmad Fadhil Lubis, MA**

**(Rektor IAIN Sumatera Utara)**



PENGALAMAN MENGAJAR  
DOSEN IAIN SUMATERA UTARA

# PENGALAMAN MENGAJAR DOSEN IAIN SUMATERA UTARA

## Kontributor:

Hasan Mansur Nasution	Sukiman
M. Jamil Iba	Nur Aisah Simamora
Mardianto	Muktarruddin
Ahmad Bangun Nasution	Misrah
Syafruddin Syam	Ansari Parinduri
Salminawati	Zainal Arifin
Akmal Walad Ahkas	Indra Harahap

Dr. H. Hasan Mansur Nasution, MA. (Editor)

**PENGALAMAN MENGAJAR  
DOSEN IAIN SUMATERA UTARA**

Editor: Dr. H. Hasan Mansur Nasution, MA.

Copyright © 2013, Pada Penulis.  
Hak cipta dilindungi undang-undang  
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution  
Perancang sampul: Aulia Grafika

Diterbitkan oleh:

**Citapustaka Media Perintis**

Jl. Cijotang Indah II No. 18-A Bandung

Telp. (022) 82523903

E-mail: citapustaka@gmail.com

Contact person: 08126516306-08562102089

Cetakan pertama: April 2013

ISBN 978-602-9377-93-4

Didistribusikan oleh:

**Perdana Mulya Sarana**

Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224

Telp. 061-7347756, 77151020 Faks. 061-7347756

E-mail: asrulmedan@gmail.com

Contact person: 08126516306



## KATA SAMBUTAN

### REKTOR IAIN SUMATERA UTARA

**M**engawali kata sambutan ini terlebih dahulu saya mengajak para pembaca untuk berkenan terus menerus bersyukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang dianugerahkan-Nya kepada kita sekalian baik nikmat kesehatan, mendapatkan rezeki yang halal, profesi yang menyenangkan dan nikmat lainnya terutama nikmat iman dan Islam. Selanjutnya, shalawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa risalah untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.

Kemudian saya memperhatikan bahwa Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) IAIN SU terus berupaya menampakkan perannya di tengah-tengah masyarakat dengan tidak mencukupkan pengabdian secara lisan atau pidato-pidatoan dan dialog baik di RRI, LP, desa binaan dan madrasah binaan maupun pada acara lain, melainkan pada tahun 2011 telah diterbitkan buku Pengalaman Haji dan tahun 2012 diterbitkan buku Pengalaman Dakwah dan juga penerbitan khutbah idul fitri, idul Adha dan yang lain. Untuk 2013 ini diterbitkan buku Pengalaman Mengajar (buku ini), dan satu lagi Pengalaman Berorganisasi dan Contoh Materi Dakwah dalam bentuk tulisan. Keutamaan dalam bentuk tulisan ini dapat disimpan dan dibaca ulang. Dengan demikian, tampak LPM IAIN SU ingin memberikan kesan tersendiri kepada masyarakat yang menjadi mitranya dalam persintuhan hubungan keagamaan dan kemasyarakatan. LPM IAIN SU juga ingin terus memperkenalkan adanya empat

fakultas dalam perguruan tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) ini yaitu fakultas dakwah, syari'ah, tarbiyah dan ushuluddin pada tingkatan S1 dan ada pascasarjana S2 dan S3.

Demikianlah kata sambutan ini dipersembahkan kepada masyarakat dan sekaligus mohon do'a restu semoga konversi IAIN SU ke UIN SU segera terwujud dan dengan demikian insya Allah peran yang akan dimainkan lebih banyak, lebih berkualitas dan lebih terasakan manfa'atnya oleh masyarakat luas. Semoga cita-cita yang baik diridhai Allah SWT. Amin.

Medan, 27 Jumadil Awal 1434 H  
08 April 2013 M

Rektor

Dto,

**Prof. Dr. Nur A. Fadhil Lubis, MA.**  
NIP. 19541117 198503 1 004



## KATA PENGANTAR

KETUA LPM IAIN SU/ EDITOR

§ yukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang dianugerahkan-Nya sehingga pada tahun 2011 telah diterbitkan buku **Pengalaman Haji** dan pada tahun 2012 telah diterbitkan buku **Pengalaman Dakwah** oleh para dosen IAIN SU dari empat fakultas yaitu Fakultas Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah dan Ushuluddin. Untuk tahun 2013 ini diterbitkan dua buah buku yaitu pengalaman mengajar (buku ini) dan satu lagi buku pengalaman berorganisasi dilengkapi contoh materi dakwah yang pernah disampaikan di masyarakat seperti di desa binaan IAIN SU atau madrasah binaan IAIN SU atau tempat lain.

Dengan demikian, penerbitan buku tahun 2013 ini terdiri dari tiga bahasan, yaitu pengalaman mengajar, pengalaman berorganisasi dan contoh materi dakwah dosen IAIN SU. Khusus yang terakhir dimaksudkan padanya materi dakwah secara lisan yang disampaikan di masyarakat atas penugasan LPM IAIN SU selanjutnya dibuat dalam bahasa tulisan dengan penjabaran sesuai kebutuhan. Cara ini menurut saya tepat sehingga yang disampaikan secara lisan dapat dibuat menjadi tulisan. Diinginkan LPM dapat meninggalkan informasi secara tertulis dalam bentuk buku. Dari sekian banyak dana yang dikucurkan ke lembaga ini ternyata hanya beberapa persen saja yang dialokasikan untuk penerbitan buku ini. Semoga merupakan harapan bersama agar di kesempatan lain dapat menerbitkan buku yang lebih banyak lagi dan setiap buku yang diterbitkan akan sangat besar manfaatnya di antaranya untuk



## DAFTAR ISI

Kata Sambutan Rektor IAIN SU .....	v
Kata Pengantar Ketua LPM IAIN SU/ Editor .....	vii
Daftar Isi .....	ix
<b>1. Pengalaman Mengajar di Perguruan Tinggi</b>	
Oleh: <i>Dr. H. Hasan Mansur Nasution, MA.</i> .....	1
<b>2. Pengalaman Mengajar di Berbagai Tempat</b>	
Oleh: <i>Hj. Nur Aisah Simamora, Lc. MA.</i> .....	19
<b>3. Pengalaman Mengajar</b>	
Oleh: <i>Dr. Sukiman, M.Si.</i> .....	29
<b>4. Pengalaman Menjadi Dosen</b>	
Oleh: <i>Dr. H. Mardianto, M.Pd.</i> .....	41
<b>5. Mengajar Sebagai Ibadah Ilmiah</b>	
Oleh: <i>Syafruddin Syam, S.Ag., M.Ag.</i> .....	51
<b>6. Catatan Pengalaman Mengajar di IAIN SU</b>	
Oleh: <i>Drs. H. Ahmad Bangun Nasution, MA.</i> .....	62
<b>7. Pengalaman Mengajar</b>	
Oleh: <i>Muktarruddin, MA.</i> .....	75
<b>8. Pengalaman Mengajar</b>	
Oleh: <i>Drs. H. Ansari Parinduri, M.Ag.</i> .....	90
<b>9. Mengajar Menuju Bahagia</b>	
Oleh: <i>Dr. H. Zainal Arifin, Lc., MA.</i> .....	100

<b>10. Bahasa Arab di Antara Benci dan Cinta</b>	
Oleh: <i>Akmal Walad Ahkas, MA.</i> .....	109
<b>11. Pengalaman Mengajar</b>	
Oleh: <i>Salminawati, SS, MA.</i> .....	118
<b>12. Menggapai Mutiara di Dasar Pualam</b>	
Oleh: <i>Drs. H. Indra Harahap, MA.</i> .....	130
<b>13. Pengalaman Mengajar</b>	
Oleh: <i>Dra. Misrah, MA.</i> .....	154
<b>14. Pengalaman Mengajar di Berbagai Tempat</b>	
Oleh: <i>Dr. M. Jamil Iba, MA.</i> .....	163
<b>Biodata Penulis</b> .....	171



## PENGALAMAN MENJADI DOSEN

Oleh: *Dr. H. Mardianto, M.Pd*

### MENGIDOLAKAN DOSEN

**B**ila ada idola, maka besar kemungkinan itulah yang membentuk masa depan kita. Saya bersyukur mendapat kesempatan untuk mengikuti tes dosen di lingkungan IAIN Sumatera Utara pada tahun 2003. Lulus Pegawai Negeri Sipil (PNS) tahun 2004 Mengajar dengan memperhatikan dosen yang benar-benar pedagogik, yakni; Amir Kasim, Ahmad KS, dan Hasan Basri Hasibuan.

Ibu Prof.Chalidjah Hasan adalah orang paling banyak memberi inspirasi bagi saya dalam mengembangkan keilmuan. Namun ketika bapak Fakhrrur Razy Dalimunthe membuat model pembelajaran yang berbeda, saya benar-benar terperangkap dengan dunia keilmuan yang tidak boleh main-main. Syafarudin sebagai asisten beliau saat itu mengabarkan kepada saya, bahwa bibit saya menjadi dosen sudah saatnya di jaga dan dipelihara.

Mohon maaf, tidak ada yang berani memastikan bahwa saya adalah keturunan guru atau apalagi dosen, orang tua saya yang hanya bekerja sebagai karyawan perkebunan, ibu petani, adalah hanya merekayasa mimpi jadi dosen dan pegawai negeri. Ternyata tahun 1994 adalah jawaban Tuhan, bahwa orang tua bukan karena status dan jabatan yang dapat mewariskan kebaikan, akan tetapi keikhlasan mendidik, dan memanjatkan

doa dalam setiap nafasnya dapat membantu bagaimana rekayasa mimpi untuk diwujudkan.

Mengawali karier sebagai asisten dosen ibu Prof.Dr.Chalidjah Hasan adalah satu pengalaman magang yang sangat sarat dengan perjuangan. Satu kali saya pernah menggantikan beliau mengajar 14 kelas dalam satu minggu, dari fakultas Tarbiyah, Ushuluddin sampai Dakwah bahkan ke Perguruan Tinggi Al Washliyah. Dari sini saya mulai belajar bahwa mengorganisasi waktu adalah penting bagi seorang dosen.

Menjadi asisten bukan hanya untuk menggantikan mengajar, lebih dari itu merencanakan bahan pelajaran, menyiapkan segala hal terkait dengan tugas-tugas utama seorang dosen. Dua buku yang sempat saya bantu untuk diselesaikan adalah sangat terkesan yakni; Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan dan Kajian Perbandingan Pendidikan berhasil diterbitkan Al Ikhlas Surabaya. Di samping membantu menyelesaikan penelitian atas bantuan Ford Foundation. Dari sini saya mulai belajar, mata kuliah yang saya emban adalah Psikologi Pendidikan walau saya hanya tamatan Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama dari Fakultas Tarbiyah.

## **TUGAS DOSEN YANG UTAMA**

Dari sejak tahun 1994 sampai tahun 2013 ternyata banyak hal yang dapat dijadikan pelajaran sebagai dosen. Sedikitnya ada tiga tugas utama dosen yang menurut saya harus selalu dijaga dan dikembangkan, yakni sebagai berikut:

### **- Menyampaikan ilmu**

Tugas utama dosen adalah menyampaikan dan menyebarkan ilmu kepada mahasiswa, maka ia harus belajar sebanyak-banyaknya tentang ilmu yang ditekuninya. Mahasiswa terus berubah, kurikulum terus berkembang, maka dosen harus mengikuti perkembangan pembelajaran. Bila informasi begitu luas dan begitu terbuka, maka siapa saja dapat mengaksesnya, begitu juga dengan ilmu, apa yang akan kita sampaikan kadang kala sudah dibaca, dipelajari mahasiswa. Untuk itu dosen tidak lagi harus berpacu mendapatkan sebanyak-banyaknya ilmu, akan tetapi bagaimana dosen menyampaikan pengalaman, penelitian, pengamatan tentang ilmu yang dimiliki.

- Mengemas ilmu,

Tugas kedua dosen adalah mengemas ilmu pengetahuan dan keterampilan. Karena disadari ilmu yang diajarkan terus tumbuh dan berkembang, maka dosen harus selalu meng *up date* berbagai indeks ilmu yang dimilikinya. Satu hal penting dalam hal ini, bahwa untuk menguasai ilmu, maka instrumen dan tool pengembangan ilmu harus benar-benar dikuasai. Untuk itulah dosen menurut saya harus menguasai konten ilmu, metodologi penelitian, dan metodologi pembelajaran.

- Menyatu dengan ilmu.

Akhir dari tugas dosen adalah ia harus menyatu dengan ilmunya, karena pepatah mengatakan “jangan kau sampaikan apa yang tidak kau lakukan, dan sampaikanlah apa yang telah kau lakukan”. Untuk itu, meneliti, mengembangkan, menyajikan, mengevaluasi dan meneliti lagi, adalah siklus yang tidak ada hentinya bagi seorang dosen. Menyatu dengan ilmu adalah menjadi bagian utama dari ilmu yang diajarkannya. Bukti nyata dari menyatu dengan ilmu ini adalah dosen sambil mengajar sambil melakukan penelitian, dosen setiap mata kuliah yang diasuhnya memiliki satu naskah akademik yakni buku sebagai sebuah karya ilmiah. Untuk itu bukti nyata pertama saya adalah menerbitkan buku berjudul Buku Ajar Filsafat Ilmu.

## **PENGALAMAN MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR**

Mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang seperti melihat wawasan yang lebih luas karena di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Program Studi Teknologi Pendidikan mengajarkan kepada saya satu visi utama yakni; “mempermudah orang belajar”. Itu artinya bahwa kegiatan pembelajaran harus terus dikembangkan, dimana saja, kepada siapa saja, dan kapan saja. Karena inti dari Pembelajaran adalah bagaimana mahasiswa belajar baru bagaimana dosen mengajar.

Saya beserta empat rekan dosen lain pada waktu itu ingin mendalami ilmu bagaimana mengembangkan kegiatan pembelajaran. Alhamdulillah saya adalah seorang dari tiga dosen asal IAIN yang mendapat beasiswa

dari BPPS, sehingga cukup 24 bulan saya terima dan beasiswa tersebut dari 30 bulan yang diberikan. Selesai tepat 2 tahun adalah prestasi yang menggembirakan saat itu.

Selesai perkuliahan dapatlah ilmu bagaimana mendesain pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media dan sumber belajar serta evaluasi pembelajaran. Beberapa orang yang tamat dari Universitas Negeri Padang pada gilirannya kini memberi warna berbeda di Fakultas Tarbiyah. Beberapa prinsip pembelajaran kami kembangkan, sehingga desain, model, media dan sistem evaluasi di fakultas Tarbiyah khususnya dan bahkan IAIN kami dapat memberikan sumbangan yang signifikan.

## **BUKU DESAIN PEMBELAJARAN**

Buku ini terinspirasi dari satu pernyataan penting dalam dunia teknologi pendidikan yakni; “berhasil merencanakan itu berarti merencanakan keberhasilan, gagal merencanakan itu berarti merencanakan kegagalan”.

Dosen yang akan mengajar adalah harus mempersiapkan segala perangkat pembelajaran, karena persiapan ini begitu penting, bila dosen selesai membuat persiapan maka itu sudah setengah tugas telah diselesaikan.

Saya diberi kesempatan oleh Rektor untuk memberikan ceramah tentang Rancangan Kegiatan Pembelajaran bagi dosen-dosen di lingkungan IAIN Sumatera Utara. Buku desain ini disamping untuk pegangan dosen dalam mengembangkan rancangan pembelajaran juga digunakan beberapa perguruan tinggi swasta, dari sanalah saya ikut serta dalam pelatihan dosen di lingkungan Kopertais.

## **STUDI LANJUT YANG PENUH PERJUANGAN**

Tepatnya bulan September 2002 saya masuk pascasarjana Universitas Negeri Jakarta program studi Teknologi Pendidikan. Satu-satunya perwakilan IAIN dari 19 orang mahasiswa, maka saya sedikit banyak bukan hanya mewakili atas nama pribadi, akan tetapi alumni IAIN, dan alumni UNP Padang.

Alhamdulillah seluruh mata kuliah dapat saya ikuti, salah satu yang saya ingat, saya selalu dipanggil bapak Plato di kelas, karena setiap kajian filsafat saya selalu memberi pendapat dan menjadi referensi teman-teman.

Pada tahap penyelesaian studi giliran saya termasuk lambat, 8 tahun baru saya selesaikan tepatnya tanggal 24 Agustus 2010, namun yang menghibur saya masih ada 8 teman lain yang belum tamat. Begitulah studi untuk mendapatkan gelar doktor, kuliah tatap muka hanya satu tahun, penelitian dan bimbingan disertasi sampai ujian promosi 7 tahun. Tanpa beasiswa studi Strata tiga dapat juga saya selesaikan.

## **MENULIS BUKU**

Bila gajah mati meninggalkan gading, bila harimau mati meninggalkan belang, bila dosen mati meninggalkan buku atau tulisan.

Begitulah yang tertanam pada diri saya, dimana banyak sudah membaca, banyak pengalaman, banyak berguru dan membaca berbagai buku. Giliran saya harus menulis buku, karena dengan bukulah saya dapat menyampaikan berbagai ide, mengembangkan gagasan, dan bahkan misi atau ideologi. Sampai pada akhirnya dengan buku kita dapat mewariskan nilai nilai kebudayaan dari rekaman peradaban yang kita miliki hari ini untuk masa depan. Beberapa buku yang sudah saya terbitkan diantaranya; buku Filsafat Ilmu, buku Pesantren Kilat, buku Psikologi Pendidikan, buku Pembelajaran Tematik, buku Pendidik Inspiratif, buku Jendela Tujuh.

## **KONSULTAN USAID-DBE2**

Pengalaman dengan Usaid-DBE2. Bergabung dengan agensi Luar negeri menjadi tantangan tersendiri bagi saya. Ketika diberi kesempatan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah untuk bergabung menyusun modul perencanaan, dan evaluasi, kemudian mengembangkannya dan melatih pada guru-guru di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

Belajar dengan tim dari berbagai kalangan, dari Unimed, mereka lebih memahami konteks, sementara metodologi kita dapat kembangkan bersama. Belajar dengan tim Usaid-DBE2 mereka menggunakan formula

standart kerja Amerika Serikat, tentang disiplin waktu, efektifitas kerja, menjadi pengalaman yang sangat berarti dalam kehidupan saya.

Belajar dengan guru-guru yang ada di sekolah dan madrasah, mereka kaya pengalaman, kita menjadi inspirator dan mengkonfirmasi beberapa teori saja. Sampai akhirnya saya terpilih menjadi instruktur nasional untuk kegiatan yang lebih besar.

Dari prestasi tersebut saya diberi kesempatan untuk menyusun naskah film dari pelatihan yang diadakan di Universitas Terbuka Jakarta dan Batu Malang. Hasilnya dua buah film sudah saya produksi yakni; Pembelajaran Tematik dan Menyayangi Sesama. Kedua film tersebut kini digunakan untuk kegiatan pengembangan pembelajaran SD dan MI binaan Usaid-DBE2 pada 7 provinsi di Indonesia.

## **MANGAJAR MATA KULIAH MEDIA**

Pengalaman dan Permasalahan di Lapangan adalah bahan ajar yang paling baik dari segudang teori yang sebagian sudah usang walau tetap perlu dijadikan pegangan.

Khusus untuk pembelajaran di Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah, mata kuliah media yang saya ajarkan adalah bagaimana merencanakan, menggunakan serta mengefektifkan segala sumber belajar yang ada di lingkungan untuk menjadi media pembelajaran. Untuk itu saya membawa mahasiswa ke Pusat Sumber Belajar Gugus (PSBG) Binjai Selatan. Mahasiswa belajar langsung ke tempat pelatihan para guru SD dan MI, mereka bertemu dengan guru, bercengkrama dengan siswa, dan berkonsultasi dengan manajer PSBG.

Menurut saya membawa mahasiswa ke lapangan atau ke dunia nyata adalah penting. Karena dengan pengalaman ini mereka akan mendapatkan inspirasi khususnya tentang pengembangan media untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Awalnya sebagian mahasiswa memang merasa terbebani dengan biaya tambahan, waktu yang tersita. Namun setelah kegiatan dilaksanakan justru kesan menjadi terbalik. Bukan hanya pengalaman mendapatkan pengetahuan keterampilan membuat media dari ruang ruang kelas, lebih dari itu sebagian mahasiswa menjadikan perjalanan ini untuk wisata, karena rekan mereka yang berasal dari

daerah Selatan provinsi baru kali ini mendapat kesempatan naik kereta api Medan-Binjai.

## **KISAH PAK MARMUJ**

Untuk belajar di kelas, saya selalu awali dengan cerita, menyampaikan cerita, dan pesan pesan moral kepada mahasiswa. Sudah hampir sepuluh tahun saya mengajar selalu saya awali dengan cerita pendek sekitar kehidupan seorang guru atau pendidik dengan tokoh Pak Marmuj. Kisah-kisah inspiratif ini sengaja saya kemas sedikitnya ada 12 serial. Sepuluh menit pertama sebelum pembelajaran dengan cerita ini mahasiswa saya ajak untuk mengambil hikmah yang dapat dijadikan inspiratif bagaimana seorang manusia, seorang guru, seorang tenaga pendidik dalam menghadapi kehidupan sehari hari.

Mengapa mesti bercerita, karena menurut saya sebagian dosen kini sedang dilanda oleh teknologi, dimana mereka mengajar sudah banyak menyandarkan pada kemampuan teknologi, bahkan pembelajaran on-line tanpa tatap muka. Padahal sentuhan, bercerita adalah penting untuk membangun emosi yang lebih positif dalam membina hubungan seorang pendidik dan peserta didik.

## **INGIN MENJADI GURU BESAR**

Puncak karier dosen adalah guru besar, sampai saat ini saya masih belum mendapatkannya. Beberapa syarat untuk itu telah saya siapkan, menulis beberapa buku, membuat penelitian, menyelesaikan jenjang pendidikan tertinggi, serta kepangkatan. Saya terus berharap, kesempurnaan dari karier ini mudah-mudahan dapat saya raih, tentu dengan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya dengan rekan dosen, senior dan mahasiswa.

## **MENGAJAR DI JENJANG STRATA DUA (S2)**

Mengajarkan mata kuliah Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, adalah seperti mensintesis antara ilmu keagamaan dengan ilmu umum. Sedikit banyak kadang ada benturan antara prinsip-prinsip

dari ilmu agama dengan ilmu umum, namun mahasiswa saya beri pengertian batas mana yang dapat ditolerir maupun ditegaskan.

Ketika saya lihat sebagian mahasiswa memaksakan untuk menulis makalah, membaca hasil penelitian dari literatur yang sudah lama bahkan kuno, mengutip teori dari abad awal masih, abad menengah, dan dijadikan dasar untuk merekayasa pembelajaran di satu daerah di Sumatera Utara. Hal tersebut di atas adalah sedikit kenaifan. Hal ini menurut saya harus dirubah.

Saya selalu mewajibkan mahasiswa S2 untuk membaca ide-ide tahun 2000-an, artinya up date lah literatur, dimana sebagian dosen lain mungkin menyarankan semakin tua literatur semakin baik. Saya selalu menyarankan kutiplah pendapat para guru besar dari IAIN khususnya IAIN Sumatera Utara. Karena mereka menulis buku berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pendapat lebih dekat, lebih tahu, dan lebih up date dengan kehidupan mahasiswa atau penelitian saat ini.

Hanyasanya yang baik dari luar negeri adalah ketika saya lihat buku yang ditulis oleh orang luar negeri dengan menggunakan "author", sementara bila kita di Indonesia menggunakan kata "penulis". Menurut saya bedanya, karena mereka sebelum menulis melakukan analisis terhadap kajian teori, melakukan penelitian terhadap apa yang akan dibahas, dan akhirnya mereka menyampaikan ide didasarkan pada kuatnya kajian teori, dan laporan penelitian yang baik. Maka author atau pemilik otoritas terhadap ide-ide tersebut pantas diberikan.

Dari perjalanan pengalaman mengajar saya di IAIN Sumatera Utara, akhirnya saya mendapatkan satu pernyataan penting untuk kita semua yakni:

Apa saja yang telah kita ajarkan semoga dapat diamalkan  
Sesuatu yang sedang kita ajarkan lakukan agar mudah dipraktekkan  
Sesuatu yang akan kita ajarkan rencanakan agar berguna dimasa  
depan

## BESERTA ISTRI TERCINTA

Satu hal penting yang dapat saya sampaikan, keseriusan saya menyelesaikan studi di S2 dan S3 adalah tidak terlepas dari dukungan dan kebersamaan istri tercinta, beliau mengikuti dan bersama jejak saya studi S2 di Padang dan S3 di Jakarta, bersama meraih Magister Pendidikan pada hari dan tanggal bahkan jam yang sama tepatnya 31 Agustus 2000. Kemudian bersama mendapat gelar Doktor Pendidikan, hanya beda konsentrasi beliau di Manajemen Pendidikan sementara saya Teknologi Pendidikan pada Univesitas Negeri Jakarta.

Suami isteri bergelar doktor, satu sisi membanggakan diri dan keluarga, disisi lain, kami kini sedang memikirkan bagaimana dengan anak-anak kami? Tapi kami yakin Allah mempunyai perencanaan yang lebih baik untuk generasi kami.

Akhir dari pengalaman ini saya sampaikan satu pernyataan:

Tidak ada dosen yang tidak bangga dengan ilmunya

Bila saya tidak bangga dengan ilmu saya

Itu berarti Saya tidak dosen lagi

## PENUTUP

Sepenggal pengalaman saya telah dituliskan, suka duka menjadi dosen adalah bagian yang menempah hidup saya khususnya dalam melayani mahasiswa. Kesemua itu adalah menjadi catatan yang sangat berharga, semoga tulisan ini memberi manfaat bagi pembaca. Ikutilah apa yang patut untuk diikuti, buanglah yang tidak patut untuk dipedomani, maknailah semua apa yang pantas dimaknai. Semoga berbermanfaat, amin.

**DR. MARDIANTO, M.PD**

Lahir di Asahan tahun 1968 S1 jurusan Pendidikan Agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan, S2 Program Studi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang, S3 Program Studi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Menjadi dosen di Fakultas Tarbiyah sejak tahun 1994 dengan Mata Kuliah Psikologi Pendidikan.

Menjadi Konsultan Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan SDM di cv. Widya Puspita, Konsultan di Usaid-DBE2, MDC Sumatera Utara.

Buku yang diterbitkan, Filsafat Ilmu 2004, Pesantren Kilat 2006, Pembelajaran Tematik 2009, Psikologi Pendidikan 2010, Pendidik Inspiratif, 2012, Jendela 7 2013.



# PENGALAMAN MENGAJAR

**DOSEN IAIN SUMATERA UTARA**

Tulisan dalam buku Pengalaman mengajar dosen IAIN Sumatera Utara ini menggambarkan adanya dosen IAIN SU yang sebelum menjadi dosen telah berpengalaman mengajar di tingkat yang lebih rendah dan ada pula yang tidak saja dosen di IAIN SU melainkan juga di Perguruan Tinggi lain. Membaca buku pengalaman mengajar ini sangat penting (erg belangrijk, bahasa Belanda) sebagai bahan pertimbangan untuk menjadi dosen berkualitas sehingga mahasiswa yang di didik di IAIN SU menjadi mahasiswa yang berwawasan luas, berakhlul karimah, mengamalkan ilmunya serta dosen dan mahasiswa rajin beribadah seperti shalat berjama'ah di masjid. Dan semoga dosen sebagai tenaga pendidik dan yang di didik saling menghargai dan saling menghormati.

Membaca semua pengalaman mengajar dosen IAIN SU ini akan sangat bermanfaat untuk mengevaluasi dan mengintrospeksi diri masing-masing pada kegiatan mengajar masa lalu untuk mengadakan perubahan besar ke arah yang lebih baik pada masa yang akan datang. Sebab itu disarankan agar pembaca berkenan membaca seluruh tulisan yang telah ditorehkan secara sengaja dan bersahaja dalam buku ini. Selamat membaca semoga bermanfaat. Amin.

**citapustaka**

**MEDIA PERINTIS**

PENERBIT BUKU UMUM & PERGURUAN TINGGI

Email : [citapustaka@gmail.com](mailto:citapustaka@gmail.com)

Website : <http://www.citapustaka.com>

ISBN 978-602-3779-93-4



9 786029 377934